

ABSTRACT

Maftukhah, Dwi. 30801500203. The Portrayal of Ethnocentrism and How to Overcome it in *Freedom Writers* Movie. Final Project College of Language and Communication Science, English Literature Program. Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor: Afina Murtiningrum, S.S., M.A.

This study analyzes a literary work in the form of a movie that presents ethnocentrism as an effect of cultural diversity. The purpose of this research is to find out the ethnocentrism experienced by four characters (Tito, Eva, Ben, and Marcus) and the way to overcome it that is shown by five characters (Ben, Eva, Marcus, Sindy and Andre) in Richard LaGravene's *Freedom Writers*.

The study used qualitative method. All of the data are gathered by watching the movie, reading the movie script, identifying, classifying, and reducing the data. The primary data of the study were in the form of narration, monologue, and dialogue of the movie itself. The secondary data that supported primary data is taken from journals, articles, and internet sites related to the study. The selected data is interpreted by a descriptive technique.

The result of the study finds that there are four portrayals of ethnocentrism. The first is a belief that their group is better than others; the second is ethnocentrism includes negative attitudes such as discrimination violence, and intergroup conflict; the third is ethnocentrism contains pro-in-group or in-group solidarity and the last is ethnocentrism rejects the other groups. To solve the ethnocentrism in the movie *Freedom Writers*, Developmental Model of Intercultural Sensitivity is used. The stages of the Developmental Model of Intercultural Sensitivity are ethnocentric stage and ethnorelative stage. Every stages consists of three stages. The ethnocentric stage consists of denial, defense, and minimization. Furthermore, the ethnorelative stage consists of acceptance, adaptation, and integration. The result of the study finds that ethnocentrism can be solved with two stages of the Developmental Model of Intercultural Sensitivity.

Keywords: Cultural Diversity, Ethnocentrism, Developmental Model of Intercultural Sensitivity.

INTISARI

Maftukhah, Dwi. 30801500203. “The Portrayal of Ethnocentrism and How to Overcome It In *Freedom Writers* Movie”. Skripsi Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: Afina Murtiningrum, S.S., M.A.

Studi ini menganalisis sebuah karya sastra dalam bentuk film yang menampilkan etnosentrisme sebagai efek dari keragaman budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etnosentrisme yang dialami oleh empat tokoh (Tito, Eva, Ben, dan Marcus) dan cara untuk menyelesaikannya yang ditunjukkan oleh lima tokoh (Ben, Eva, Marcus, Sindy dan Andre) dalam film *Freedom Writers* karya Richard LaGravene.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Semua data dikumpulkan dengan cara menonton film, membaca skrip film, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengurangi data. Data utama penelitian berbentuk narasi, monolog, dan dialog dalam film itu sendiri. Data sekunder yang mendukung data primer diambil dari jurnal, artikel, dan situs internet yang terkait dengan penelitian ini. Data yang dipilih diinterpretasikan dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada empat penggambaran etnosentrisme. Pertama percaya bahwa kelompok mereka lebih baik daripada yang lain, kedua, etnosentrisme mengandung sikap negatif seperti diskriminasi, kekerasan, dan konflik antarkelompok, ketiga, etnosentrisme mengandung solidaritas antar anggota kelompok atau pro-dalam-kelompok, dan yang terakhir adalah ethnocentrism menolak kelompok lain. Untuk mengatasi etnosentrisme dalam film *Freedom Writers* digunakan Model Pengembangan Sensitivitas Antarbudaya. Tahapan dalam Model Pengembangan Sensitivitas Antar Budaya adalah tahap etnosentris dan tahap etnorelatif. Setiap tahap terdiri dari tiga tahap. Tahap etnosentris terdiri dari penolakan, pertahanan, dan minimalisasi. Selanjutnya, tahap etnorelatif terdiri dari penerimaan, adaptasi, dan integrasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa etnosentrisme dapat diselesaikan dengan dua tahapan dari Model Pengembangan Sensitivitas Antar Budaya.

Kata kunci: Keberagaman Budaya, Etnosentrisme, Model Pengembangan Sensitivitas Antar Budaya.